

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang juga telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian pertama, bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif remaja akhir di Kabupaten Kudus. Besarnya pengaruh media sosial terhadap perilaku konsumtif remaja akhir di Kabupaten Kudus sebesar 18,7%.
2. Hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif remaja akhir di Kabupaten Kudus. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif remaja akhir di Kabupaten Kudus diperkirakan mencapai 74,4%.
3. Berdasarkan hasil pengujian ketiga, ditemukan bahwasanya self-control memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif remaja akhir di Kabupaten Kudus. Meskipun besarnya pengaruh self-control terhadap perilaku konsumtif pada remaja akhir di Kabupaten Kudus cukup kecil, ialah sebesar -3,8%.

### **B. Saran**

1. Bagi remaja akhir di Kabupaten Kudus, penting untuk mengutamakan kebutuhan daripada keinginan. Ini akan membantu mereka untuk tidak hanya mengikuti tren semata dikarenakan tekanan dari teman ataupun sekadar gengsi. Lebih baik untuk mempertimbangkan manfaat dari barang ataupun produk yang juga akan dibeli, bahkan jika mereka memiliki kemampuan finansial untuk membeli barang ataupun produk tersebut. Oleh karena itu, diharapkan bahwasanya para remaja akan menjadi lebih bijaksana didalam mengelola pembelian mereka agar tidak terjerumus ke didalam perilaku konsumtif yang juga tidak diinginkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, ada beberapa saran yang juga bisa dipertimbangkan. Dalam penelitian ini, hanya tiga faktor yang juga dibahas, ialah media sosial, literasi keuangan syariah, serta juga self-control. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variable lain yang juga berhubungan dengan perilaku konsumtif remaja. Hal ini akan membantu didalam memberikan gambaran yang juga lebih komprehensif tentang faktor-faktor apa saja yang memengaruhi

perilaku konsumtif remaja. Dengan demikian, temuan selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang juga lebih didalam serta juga solusi yang juga lebih efektif didalam mengatasi masalah perilaku konsumtif di kalangan remaja.

